

***ASSOCIATION BETWEEN ORAL HABITS AS RISK FACTOR AND
MALOCCLUSION IN CHILDREN AGED 6-12 YEARS***

ABSTRACT

Background: Malocclusion is a deviation of the growth of dento-facials so that it causes non-ideal occlusion where aesthetically and functionally is considered unsatisfactory. Malocclusion ranks third in oral and dental health problems in Indonesia with a prevalence reaching 80%. Factors causing malocclusion are multifactorial, one of which is oral habits. In the oral phase, children have oral habits that function to develop oral function and stop until the age of 3 years. If the habit is persistent and exceeds the normal age, it will become an oral habit that can interfere with dentofacial growth and development, thus affecting dental arches and dental occlusion. ***Objective:*** To determine the association of oral habits as risk factor to malocclusion in children aged 6-12 years. ***Methods:*** The research sample was 90 students with oral habits aged 6-12 years at Mojo I Elementary School Oral habits seen were finger or thumb sucking, lip sucking or biting, nail or objects biting such, tongue thrusting, mouth breathing, and pacifiers habit. Previous and current oral habits in children were obtained through questionnaires. Malocclusion examination (crowding, overjet, posterior crossbite) is done by intra oral examination. ***Results:*** Chi-square statistical test results were $p = 0.001$ ($p < 0.05$), that there was an association between oral habits and malocclusion in children aged 6-12 years. ***Conclusion:*** It can be concluded that there is an association between oral habits as risk factor and malocclusion in children aged 6-12 years.

Keywords: Oral habits, Malocclusion, Children

**HUBUNGAN *ORAL HABITS* SEBAGAI
FAKTOR RESIKO TERHADAP MALOKLUSI
PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN**

ABSTRAK

Latar belakang: Maloklusi merupakan suatu penyimpangan pertumbuhan *dento-facial* sehingga menyebabkan oklusi yang tidak ideal dimana estetis dan fungsionalnya dianggap tidak memuaskan. Maloklusi menempati urutan ketiga masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia dengan prevalensi mencapai 80%. Faktor penyebab maloklusi merupakan multifaktorial, salah satunya adalah *oral habits*. Pada fase oral, anak memiliki *oral habits* yang berfungsi untuk mengembangkan fungsi oral dan berlangsung hingga usia 3 tahun. Apabila kebiasaan tersebut persisten dan melampaui usia normal, maka akan menjadi *oral habit* yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan *dentofacial*, sehingga mempengaruhi lengkung gigi dan oklusi gigi. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan *oral habits* sebagai faktor resiko terhadap maloklusi pada anak usia 6-12 tahun. **Metode:** Sampel penelitian adalah 90 siswa dengan *oral habits* usia 6-12 tahun di SD Negeri Mojo I. *Oral habits* yang dilihat yaitu menghisap jari atau ibu jari, menghisap atau menggigit bibir, menggigit kuku atau benda seperti pensil atau pulpen, *tongue thrusting*, *mouth breathing*, dan penggunaan dot. Riwayat *oral habit* sebelumnya dan saat ini pada anak didapat melalui kuisioner. Pemeriksaan maloklusi (*crowding*, *overjet* berlebih, *crossbite posterior*) dilakukan dengan pemeriksaan intra oral. **Hasil:** Hasil uji statistik *Chi-square* yaitu $p = 0,001$ ($p < 0,05$), bahwa terdapat hubungan antara *oral habits* terhadap maloklusi pada anak usia 6-12 tahun. **Kesimpulan:** Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan *oral habits* sebagai faktor resiko terhadap maloklusi pada anak usia 6-12 tahun.

Kata Kunci: *Oral habits*, Maloklusi, Anak